



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Popayato Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Sharing* Dan Media Audio Visual

Suhrin Pasuka
Guru SMK Negeri 1 Popayato
suhrinpasuka@gmail.com

Received: 13 August 2021; Revised: 02 October 2021; Accepted: 14 December 2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.381-388.2022>

Abstrak

Hasil belajar siswa yang belum mencapai Ketuntasan Kelulusan dapat disebabkan cara atau metode yang diterapkan dalam pembelajaran tidak tepat. Sehingga di dalam pemahaman suatu materi pembelajaran siswa mendapatkan kesulitan. Proses pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan yang menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan serta meningkatkan mutu pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, mengajak siswa untuk turut berpartisipasi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Agama Islam terutama pada materi Iman pada Hari Akhir.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu *Sharing dan Media Audio Visual*. Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa yang tercapai dan diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I 25 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4 %. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9 %.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif, hasil belajar, PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku.

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan.

Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah



masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Materi iman kepada hari akhir termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran 2019/2020 dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas XI diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui *Sharing* dan Media Audio Visual pada materi iman pada hari akhir diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi siswa akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus penelitian. Setiap siklus dalam penelitian terdiri atas 4 tahap penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II). Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa pada siklus I.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Popayato kelas XI dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 10 orang. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi siswa belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan nilai rata-rata siswa di kelas ini relatif masih rendah.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan yaitu: 1) observasi untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan 2) tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi.

Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: Hasil belajar siswa dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75 %. Persentasi aktivitas siswa mencapai 80 % dan minimal 85 % aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik dan baik sekali.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada kegiatan siklus I dilaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu kegiatan belajar mengajar 2 jam pelajaran. Siklus I diawali dengan pemberian motivasi, penajakan awal, dan penyiapan kondisi siswa untuk belajar. Selanjutnya siswa membaca dan menelaah informasi terkait dengan iman ada hari akhir. Setelah itu siswa mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan tugas secara berpasangan pada lembar kerja yang sudah disediakan. Hasil kerja tersebut dipertukarkan dengan hasil kerja pasangan siswa lainnya. Siswa membuat kesepakatan dan penyimpulan dari hasil diskusi antar pasangan. Pada akhir kegiatan belajar siswa diberikan tes formatif berbentuk uraian.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 75	25 siswa	71,4 %
2.	< 75	10 siswa	28,6%
Jumlah		35 siswa	100 %
Daya Serap = $2605 / 3500 \times 100 \% = 74,4 \%$			

Dari tabel ini dapat dilihat 25 siswa (71,4 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6 %) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu daya serap siswa mencapai 74,4 %. Deskripsi tentang nilai hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 25 orang siswa (71,4 %) yang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui Sharing dan Media Audio Visual digunakan digunakan lembar pengamatan guru dan siswa. Dari hasil observasi yang diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan KBM

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
1	Baik		
2	Cukup	10	71.42 %
3	Kurang Baik	4	28.57 %
4	Sangat Tidak Baik		

Berdasarkan hasil obesrvasi aktivitas siswa dan pengamatan guru mitra, aspek-aspek pada kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa ternyata masih perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra antara lain adalah:

- 1) Guru belum maksimal dalam memotivasi siswa untuk membaca dan menelaah informasi pada buku teks, sehinnnga hal ini menyebabkan siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas pada lembar kerja



- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pembahasan lembar kerja secara berpasangan ada siswa yang tidak sempat mendapat bimbingan dan perhatian guru dan hanya menunggu jawaban dari teman (pasangannya).
- 3) Siswa cenderung menguasai materi pelajaran yang sifatnya kognitif saja.
Dengan melihat kelemahan-kelemahan pada uraian sebelumnya, Peneliti dan guru mitra sepakat untuk mengadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pada kegiatan siklus II ini guru mengawasi kegiatan belajar dengan cara memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan iman kepada hari akhir. Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Iman Pada Hari Akhir (karya Muh.Ahsan). Setelah itu siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan sharing bersama teman (pasangannya). Selanjutnya ditayangkan video tentang Dunia Fana (Produksi Ahad-Net) dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkannya hikmah beriman kepada hari akhir

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 75	35 siswa	100 %
2.	< 75	-	0 %
Jumlah		35 siswa	100 %
Daya Serap = $2935 / 3500 \times 100 \% = 83,9 \%$			

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 35 orang (100 %). Daya serap siswa pada evaluasi hasil belajar ini mencapai 83,9 %. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 32 orang siswa (91,4 %) yang aktif dalam belajar pada saat penayangan media audio visual dan mengerjakan tugas.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui Sharing dan Media Audio Visual digunakan digunakan lembar pengamatan guru dan siswa. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Pengamatan KBM

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
1	Baik		
2	Cukup	12	85.71 %
3	Kurang Baik	2	14.28 %
4	Sangat Tidak Baik		

Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek kegiatan belajar mengajar, hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi melalui tes tertulis pada akhir pelajaran memperlihatkan peningkatan keberhasilan. Hal ini terbukti pada kegiatan pembelajaran siklus II, siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mencapai 91,4 %. Selain itu daya serap hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi tes akhir pelajaran



meningkat pula menjadi 83,9 % dengan persentasi siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar minimal mencapai 100 %.

Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 10 aspek (71.42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28.57 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85.71 %).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi keimanan kepada hari akhir nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok/penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk Film yang ditayangkan melalui VCD. Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi keimanan kepada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar *sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisisensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar *sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada *speaker*.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes tertulis 71,4%. yang tuntas. Sedangkan daya serap siswa adalah 74,4 %. Di samping itu masih terdapat 10 orang siswa 28,6 % yang belum tuntas Sehingga dengan melihat kenyataan ini diperlukan tindakan lebih lanjut karena belum mencapai kriteria keberhasilan siswa dalam belajar.

Pada siklus I terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak dalam hal-hal seperti siswa belum termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas pada lembar kerja berpasangan. Ada siswa yang enggan untuk mengerjakan tugas bersama pasangannya, sehingga estimasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersita untuk mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat bekerja bersama pasangannya.



Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada uraian di atas dilaksanakan langkah – langkah perbaikan pada siklus II yaitu:

1. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa tentang tujuan pokok mempelajari materi iman kepada hari akhir semata-mata demi keselamatan hidup dunia dan akhirat, menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, memberi kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi melalui kerja berpasangan, serta melakukan kompetisi antar pasangan dalam hal menyelesaikan tugas pada lembar kerja
2. Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap tahapan kegiatan disampaikan kepada siswa sehingga siswa memiliki target waktu untuk menyelesaikan tugas
3. Tampilan pesan disajikan pada awal dan akhir pembelajaran melalui media audio visual, serta kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang laboratorium komputer.
4. Dengan pengaturan waktu yang tepat, guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan penekanan khusus pada siswa untuk memberikan penekanan khusus pada materi inti yaitu dengan cara menugaskan siswa untuk membaca sambil meresapi makna dalil naqli yang berkaitan dengan hari akhir yang terdapat pada Al-Qur'an maupun hadis.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui langkah-langkah perbaikan sebagaimana pada uraian sebelumnya, maka pada siklus II terjadi peningkatan pada situasi pembelajaran dan hasil belajar siswa baik pada proses pembelajaran maupun akhir pelajaran yaitu:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran untuk siklus I terdapat 25 siswa (71,4 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6 %) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4 %. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang (100 %) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9 %.
2. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 25 siswa (71,42%) yang aktif dan 10 siswa (28,6 %) yang cukup aktif. Pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85,71 %)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, jelaslah bahwa melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi iman kepada hari akhir siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar. Demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan. Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85,71 %). Aktivitas siswa pada siklus I, 25 orang siswa (71,4%) yang aktif, dan 10 orang (28,6 %) yang cukup aktif. Pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa (91,4 %) yang aktif dan 3 (8,6%) orang siswa yang cukup aktif.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa yang tercapai dan diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I 25 siswa (71,4 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6 %) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4 %. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang (100 %) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9 %. 2) Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, 25 siswa (71.42%) yang aktif dan 10 siswa (28,6 %) yang cukup aktif. Pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I, 10 aspek (71.42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28.57 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85.71 %). 3) Melalui *Sharing* dan penggunaan media *audio visual* siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian, maka disampaikan saran sebagai berikut: 1) Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru hendaknya mempertimbangkan kebermaknaan dari proses belajar itu sendiri. Pembelajaran lebih bermakna apa bila siswa termotivasi terlibat secara aktif, mandiri, dan dapat membina kebersamaan dalam rangka menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari. 2) Penggunaan media yang tepat dan menarik, pengalokasian waktu dan pengorganisasian siswa perlu diperhatikan dalam rangka efisiensi dan efektifitas pencapaian hasil belajar siswa. 3) Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru khususnya guru pendidikan Agama Islam agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran, baik dalam bentuk strategi belajar maupun penciptaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, Prof. Dr. 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada
- Hidayanto. 2006. Model-model Pembelajaran Efektif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, Uslim. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Surabaya University Press.
- Kunandar. 2013. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E, Dr., M.Pd. 2005, *Menjadi Guru Profesional*, 2005. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin Ibrahim, Prof.M.Pd., dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, 2000, Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program pasca Sarjana UNESA University Press.
- Sagala, S. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 08, (1), January 2022
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>

Suprijono, A. 2011. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta:
Pusaka Pelajar.